

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Berkembangnya dunia usaha di era globalisasi ini, membuat persaingan bebas dalam pasar (MEA) Masyarakat Ekonomi Asia yang semakin pesat saat ini, mengharuskan pelaku bisnis meningkatkan kinerja perusahaan untuk mempertahankan diri dalam persaingan usahanya, termasuk persaingan didalam bisnis pelayanan jasa akuntan publik. Sejalan dengan perkembangan perusahaan *go public* di Indonesia mengalami kemajuan yang pesat, perkembangan ini mengakibatkan permintaan akan audit laporan keuangan yang meningkat. Sehingga profesi akuntan publik merupakan profesi kepercayaan masyarakat. Dari profesi akuntan publik, masyarakat mengharapkan penilaian yang bebas dan tidak memihak terhadap informasi yang disajikan oleh manajemen perusahaan dalam laporan keuangan (Mulyadi dan Puradiredja, 1998:3). Profesi akuntan publik bertanggungjawab untuk menaikkan tingkat keandalan laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan yang dikeluarkan harus sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang diatur oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Laporan keuangan menyediakan berbagai informasi yang diperlukan sebagai sarana pengambilan keputusan baik oleh pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan. Hasil penelitian (Josoprijonggo dalam Setyorini 2011:2) mengatakan bahwa laporan audit yang dihasilkan auditor berkualitas, maka auditor harus menjalankan

pekerjaannya secara profesional. Auditor harus bisa memenuhi tuntutan klien, walaupun seberapa tinggi tingkat kompleksitas yang diberikan agar klien merasa puas dengan pekerjaannya dan tetap menggunakan jasa auditor yang sama di waktu yang akan datang. Kompleksitas audit didasarkan pada persepsi individu tentang kesulitan suatu tugas audit, sulit bagi seseorang namun mudah bagi orang lain (Prasita dan Priyo dalam Setyorini, 2011:2).

Kualitas audit tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal, tetapi juga faktor eksternal diantaranya pengaruh dari tekanan waktu, fee audit, profesionalisme auditor. Berdasarkan hasil penelitian (Ramy Elitzur & Haim Falk dalam Arisinta, 2013:269) menyatakan bahwa Audit fee yang lebih tinggi akan merencanakan audit kualitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan audit fee yang lebih kecil. (Yuniarti dalam Kurniasih, 2014:2) membuktikan bahwa biaya audit berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit. Biaya yang lebih tinggi akan meningkatkan kualitas audit, karena biaya audit yang diperoleh dalam satu tahun dan estimasi biaya operasional yang dibutuhkan untuk melaksanakan proses audit dapat meningkatkan kualitas audit. (Gammal dalam Kurniasih, 2014:2) membuktikan bahwa perusahaan multinasional dan bank-bank di Lebanon lebih memilih untuk membayar biaya audit yang bernominal besar dengan alasan yaitu mereka lebih mencari auditor yang dapat menghasilkan laporan audit yang berkualitas.

Dalam kegiatan audit yang dilakukan, banyak auditor menghadapi kendala tentang batasan waktu yang sering diberikan oleh klien untuk membuat laporan dengan waktu yang singkat. Adanya batasan waktu tersebut, auditor merasa adanya Tekanan Waktu dalam

menemukan temuan audit sebagai bukti laporan audit. Tekanan waktu dapat menyebabkan penurunan kualitas audit, karena adanya *time budget pressure* dan *time deadline pressure*. *Time budget pressure* digunakan untuk menuntut auditor melakukan efisiensi waktu terhadap anggaran waktu yang telah disusun, hal ini terkait adanya tekanan waktu yang sangat ketat. *Time deadline pressure* berkaitan dengan kondisi dimana seorang auditor dituntut untuk menyelesaikan tugas audit tepat pada waktunya (Muhshyi dalam Kumia dkk, 2014:55).

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Putri, (2014:51) mengenai profesionalisme terhadap kualitas audit, hasil menunjukkan bahwa profesionalisme tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit secara parsial. Terkait dengan konteks inilah, muncul pertanyaan seberapa tinggi tingkat profesionalisme auditor tersebut berpengaruh terhadap kualitas audit. Berbeda dengan Penelitian yang dilakukan oleh (Agusti dan Pertiwi, 2013:10) menunjukkan bahwa profesionalisme mempengaruhi kualitas audit. Profesionalisme menjadi syarat utama bagi seorang auditor, karena dengan profesionalisme yang tinggi kebebasan auditor akan semakin terjamin yang berarti bebas dari tekanan berbagai pihak. (Atmawinata, 2014:199) yang mengungkapkan bahwa profesionalisme berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Profesionalisme yang tinggi dibutuhkan oleh diri seorang auditor baik sebagai anggota organisasi profesi maupun sebagai staf profesional dari Kantor Akuntan Publik (KAP). Profesionalisme merupakan mutu, kualitas, atau perilaku yang menunjukkan profesi seseorang atau orang yang profesional. Alasan utama mengharapkan tingkat perilaku profesional yang tinggi oleh setiap profesi adalah kebutuhan akan kepercayaan publik

atas kualitas jasa yang diberikan oleh profesi, tanpa memandang individu yang menyediakan jasa tersebut.

Kualitas audit merupakan segala kemungkinan dimana auditor pada saat mengaudit laporan keuangan klien dapat menentukan pelanggaran yang terjadi dalam sistem akuntansi klien dan melaporkannya dalam laporan auditan, dimana dalam melaksanakan tugasnya tersebut auditor berpedoman pada standar auditing dan kode etik akuntan publik yang relevan (Rapina dkk, 2010), dalam menilai kualitas audit melibatkan banyak pertimbangan, kualitas yang baik akan menunjang kinerja bahkan mampu mendongkrak citra perusahaan di mata masyarakat.

Berdasarkan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) audit yang dilaksanakan auditor tersebut dapat berkualitas jika memenuhi ketentuan atau standar auditing, kualitas audit tentu saja mengacu pada standar yang berkenaan dengan kriteria atau ukuran mutu pelaksanaan. Pertanyaan masyarakat tentang kualitas audit yang dilakukan akuntan publik bertambah besar setelah terjadi beberapa kasus yang berkaitan dengan hasil audit para akuntan publik (Rosnidah, dkk dalam Agusti dan Pertiwi, 2013:3)

Penelitian ini dibuat untuk menyempurnakan penelitian terdahulu. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh DeAngelo (1981), Kumia dkk, (2012), Agusti dan Pertiwi (2013), dan Kumiasih (2014). Variabel penelitian ini terdiri dari tekanan waktu, fee audit dan profesionalisme auditor, dan kualitas audit yang diadopsi dari penelitian sebelumnya. Motivasinya adalah ingin mengetahui pengaruh tekanan waktu, fee audit, dan profesionalisme auditor, terhadap kualitas audit

mengingat terjadinya beberapa pelanggaran yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik.

Pengaruh dari tekanan waktu, fee audit, dan profesionalisme auditor digunakan untuk mengetahui apakah berpengaruh terhadap kualitas audit, oleh karena itu seorang auditor dituntut untuk bekerja lebih baik dan lebih profesional. Karena hasil dari laporan audit akan dijadikan tolak ukur bagi manajer perusahaan dan para investor dalam mengambil keputusan. Kualitas audit yang baik akan menambah citra perusahaan di mata investor dan kreditur terutama masyarakat.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah Tekanan Waktu berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit ?
2. Apakah Fee Audit berpengaruh signifikan Terhadap Kualitas Audit ?
3. Apakah Profesionalisme Auditor berpengaruh signifikan Terhadap Kualitas Audit ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisa dari pengaruh Tekanan Waktu terhadap Kualitas Audit.
2. Untuk mengetahui dan menganalisa dari pengaruh Fee Audit terhadap Kualitas Audit.

3. Untuk mengetahui dan menganalisa dari pengaruh Profesionalisme Auditor terhadap Kualitas Audit.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian yang penulis lakukan dapat memiliki manfaat antara lain :

1. Aspek akademis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan tambahan bagi akademis dalam ilmu pengetahuan dan dijadikan pengembangan penelitian selanjutnya.

2. Aspek pengembangan ilmu pengetahuan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan acuan dan tambahan pengetahuan mengenai hubungan antara tekanan waktu, fee audit, dan profesionalisme auditor terhadap kualitas audit dimasa yang akan datang.

3. Aspek praktis

Supaya hasil penelitian ini dapat digunakan pembaca untuk menganalisa dan mengetahui adanya pengaruh tekanan waktu, fee audit, dan profesionalisme auditor dapat efektif digunakan sebagai alat untuk menjaga kualitas audit.